

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, D. (2016). *Lighting fundamentals: Terminology and units*. Lighting Research Center.
- Atthaillah, A., & Bintoro, A. (2019). *Useful Daylight Illuminance (UDI) pada ruang belajar sekolah dasar di kawasan urban padat tropis (studi kasus: SD Negeri 2 dan 6 Banda Sakti, Lhokseumawe, Aceh, Indonesia)*. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 6(2), 72–86. <https://doi.org/10.26418/lantang.v6i2.33940>
- Atthaillah, A., Iqbal, M., & Situmeang, I. S. (2017). Simulasi pencahayaan alami pada gedung Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh. *NALARs Jurnal Arsitektur*, 16(2), 113–124. <https://doi.org/10.24853/nalars.16.2.113-124>
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *SNI 03-6197-2000: Konservasi energi Sistem pencahayaan pada bangunan gedung*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *SNI 03-2396-2001: Tata cara perancangan sistem pencahayaan alami pada bangunan gedung*. BSN.
- Fadhilah, N., & Sari, R. (2016). Ketentuan dasar pencahayaan alami pada bangunan pendidikan. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 8(2), 112–120.
- Faridhatun, N., dkk. (2026). Keseragaman pencahayaan alami pada ruang kuliah melalui pengukuran lapangan. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 14(1), 45–56.
- Fleta, A. (2021). Analisis pencahayaan alami dan buatan pada ruang kantor terhadap kenyamanan visual pengguna. *Jurnal Patra*, 3(1), 33–42. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/patra>
- Frick, H. (2008). *Ilmu fisika bangunan: Pengantar pemahaman cahaya, kalor, kelembaban, iklim, gempa bumi, bunyi, dan kebakaran* (Edisi ke-2). Kanisius.
- Hartanto, B., & Nurhasan, M. (2025). Analisis pencahayaan alami pada ruang kelas menggunakan simulasi *DIALux Evo*. *Jurnal Teknologi Bangunan dan Arsitektur*, 11(1), 15–26.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2023). Analisis distribusi pencahayaan alami pada ruang kuliah di Universitas Brawijaya. *Jurnal Arsitektur Universitas Brawijaya*, 11(2), 88–97.

- Hidayati, N., Nurdin, Herdiansyah, & Atika, S. (2023). Evaluasi pencahayaan alami pada ruang kuliah Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, 12(3), 201–214.
- Ibrahim, A., & Susilowati, D. (2023). Dampak kualitas pencahayaan terhadap kenyamanan visual pengguna ruang kelas. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(1), 55–66.
- Idrus, M., & Zainuddin, R. (2020). Analisis daylight comfort pada bangunan pendidikan di Makassar. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 9(2), 134–145.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Kebijakan pendidikan tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia*. Kemendikbudristek RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Kemendikbudristek RI.
- Lechner, N. (2015). *Heating, cooling, lighting: Sustainable design methods for architects* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Mangkuto, R. A., dkk. (2017). Evaluasi discomfort glare pada bangunan yang memperoleh pencahayaan alami di Indonesia. *Jurnal Perancangan Bangunan Tropis*, 5(2), 101–115.
- Mangunwijaya, Y. B. (1994). *Pengantar fisika bangunan*. Djambatan.
- Manurung, P. (2009). *Pencahayaan alami dalam arsitektur*. Andi Offset.
- Manurung, P. (2012). *Merancang dengan cahaya: Panduan perancangan pencahayaan alami dalam bangunan*. Andi Offset.
- Nabil, A., & Mardaljevic, J. (2005). Useful daylight illuminance: A new paradigm for assessing daylight in buildings. *Lighting Research & Technology*, 37(1), 41–57. <https://doi.org/10.1191/1365782805li128oa>
- Pangestu, M. D. (2019). *Pencahayaan alami dalam bangunan* (M. Christina, Ed.). Unpar Press.
- Prasetyo, H., & Andika, R. (2021). Distribusi cahaya tidak merata dan potensi silau pada bangunan pendidikan. *Jurnal Kenyamanan Bangunan*, 5(1), 78–89.

- Pratama, D., & Rachmawati, T. (2020). Evaluasi intensitas pencahayaan alami pada ruang kuliah Universitas Negeri Semarang berdasarkan SNI 6197/2011. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 22(2), 101–112.
- Rachmayani, D. (2015). Pengaruh ukuran bukaan dinding terhadap intensitas pencahayaan alami dalam ruang. *Jurnal Arsitektur dan Desain*, 4(2), 67–78.
- Rahmania, S., & Sugini, S. (2013). Pengaruh pencahayaan alami terhadap efisiensi energi pada bangunan. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(1), 33–44.
- Risnandar, E. (2024). Perencanaan sistem pencahayaan alami pada bangunan perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Arsitektur*, 13(1), 22–35.
- Safira, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pencahayaan alami pada ruang dalam. *Jurnal Lingkungan Binaan*, 8(3), 144–156.
- Sahid, M., dkk. (2023). Evaluasi distribusi pencahayaan alami pada ruang kelas bangunan pendidikan. *Jurnal Konstruksi dan Bangunan*, 15(2), 89–98.
- Samani, S. A. (2012). The influence of light on humans circadian rhythm, sleep and mood. *Advances in Environmental Biology*, 6(2), 752–759.
- Samani, S. A., & Samani, S. A. (2012). The impact of indoor lighting on students learning performance in learning environments: A knowledge internalization perspective. *International Journal of Business and Social Science*, 3(24), 127–136.
- Sanaz, A., & Soodeh, M. (2012). The influence of window opening on indoor daylighting performance. *International Journal of Architecture and Urban Development*, 2(3), 15–22.
- Sihombing, R. (2019). Kenyamanan visual dan performa ruang dalam arsitektur tropis. *Jurnal Sains Arsitektur*, 7(1), 20–29.
- Suryawijaya, A., dkk. (2018). Dinamika pencahayaan alami pada bangunan iklim tropis. *Jurnal Arsitektur Tropis*, 4(2), 55–64.
- Sutanto, H. (2018). *Kuantitas dan kualitas pencahayaan dalam ruang arsitektur*. Penerbit Cipta Karya.
- Tongkukut, S. H. (2016). Analisis tingkat pencahayaan pada ruang kuliah dengan memanfaatkan pencahayaan alami dan buatan. *Jurnal MIPA Unsrat Online*, 5(1), 12–18.

Wienold, J., & Christoffersen, J. (2006). Evaluation methods and development of a new glare prediction model for daylight environments with the use of CCD cameras. *Energy and Buildings*, 38(7), 743–757.